



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3442>

ISSN

Volume 1 Nomor 1

Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Gonda Kota Baubau

Neli Anggraini^{1*}, Agusalm¹, Ma'ruf¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: nelianggraini25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the teacher's efforts in increasing reading interest in class III students of Gonda Elementary School, Baubau City. This research was conducted at Gonda Elementary School, Baubau City, using a qualitative research type with descriptive methods. The research subjects used were class II teachers and the number of student subjects was 25 students consisting of 15 female students and 10 male students. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of data analysis after being collected through observation, interviews and documentation show that the efforts made by the teacher in overcoming difficulties in learning to read are divided into 2, namely in increasing interest in reading during class hours and in increasing interest in reading outside class hours. The teacher in an effort to increase students' interest in reading during class hours by encouraging students to tell stories, giving assignments to students to read at home, exchanging books with friends and getting used to reading before class begins. In increasing students' interest in reading outside of class hours by lending any books students want to read, giving prizes in the form of praise to students, and before learning begins the teacher asks students to read and before school time arrives the teacher also always asks to read.

Keywords: *Interest in Reading, Students, Teacher Effort.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gonda Kota Baubau. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Gonda Kota Baubau, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subyek penelitian yang digunakan adalah guru kelas III dan jumlah subjek siswa adalah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan, dan 10 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis data yang setelah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca terbagi atas 2 yaitu dalam meningkatkan minat baca pada saat jam pelajaran dan dalam meningkatkan minat baca pada saat diluar jam pelajaran Guru dalam upaya meningkatkan minat baca pada siswa saat jam pelajaran dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk bercerita, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca di rumah, menukar buku dengan teman

serta membiasakan membaca sebelum pelajaran dimulai. Dalam meningkatkan minat baca pada siswa diluar jam pelajaran dengan cara meminjamkan buku apa saja yang ingin dibaca siswa, memberikan hadiah berupa pujian kepada siswa, dan sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk membaca dan sebelum jam pulang sekolah guru juga selalu meminta untuk membaca.

Kata kunci: Minat Baca, Siswa, Upaya Guru.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain (Maharani, 2017). Dunia pendidikan salah satu yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca. Hal ini dikarenakan pada setiap aspek kehidupan masyarakat, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Djamarah, 2020).

Memahami minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk bertindak atas kehendak bebas mereka sendiri. Ketika seseorang memutuskan bahwa sesuatu berguna, mereka menjadi tertarik padanya, yang mengarah pada kepuasan. Ketika kepuasan berkurang, minat juga menurun, menunjukkan bahwa minat tidak konstan tetapi lebih berfluktuasi atau sementara. Jika kita mempromosikan minat anak-anak kita untuk membaca, kita benar-benar telah menetapkan dasar bagi mereka untuk menjadi pelajar seumur hidup karena buku adalah jendela ke dunia yang dapat membawa kita dan kanak-kanak kita ke mana saja. Tanpa rasa suka atau minat dalam aktivitas tertentu, minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara Anda dan seseorang di luar diri Anda, dengan semakin kuat atau lebih dekat ikatan, semakin besar niatnya.

Marksheffel (dalam Darmadi, 2018), berikut adalah contoh minat: 1) Kepentingan dibudidayakan oleh manusia, namun mereka dapat diciptakan, diikuti, dipelajari, dan dikembangkan, 2) Kepentingan dan niat tindakan spesifik dapat dihubungkan, 3) Secara ketat, minat seperti itu terkait dengan perasaan seseorang dan status sosial dan 4) Biasanya, keingintahuan itu membaca inisiatif dan menghasilkan kebiasaan atau perilaku manusia.

Pengertian minat adalah sumber motivasi yang mendorong diri seseorang untuk melakukan apa yang akan ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah (Suptihaningrum, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Gonda, menunjukkan bahwa terdapat beberapa diantara siswa kelas III memiliki keberagaman membaca cerita, ada siswa yang gemar membaca buku pelajaran, ada siswa yang suka membaca komik kecil bergambar dan berwarna. Akan tetapi pada proses pembelajarannya, siswa belum dapat memanfaatkan sarana pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku latihan kerja siswa, siswa belum memiliki inisiatif sendiri untuk mempelajari materi dari sumber lain selain dari penjelasan guru. Jika guru meminta siswa membuka dan membaca sumber belajar seperti buku, maka siswa baru melaksanakan perintah tersebut, sebagian dari siswa banyak yang malas untuk melakukan membaca. Siswa kurang mengutamakan aktivitas membaca dalam kesehariannya, ketika siswa memiliki waktu luang seperti jam kosong siswa belum mau menggunakan waktunya untuk membaca materi dibuku. Siswa juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, subjek penelitian yaitu Guru kelas III terdapat 1 orang dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama penelitian ini sumber data primer dapat dihasilkan dari kata-kata dan tindakan yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan pengamatan dengan pihak-pihak yang relevan, yaitu siswa, guru, dan fakultas sekolah, khususnya perpustakaan yang terkait dengan baca minat. Selain itu, ada kemungkinan untuk mengekspresikan data tersusun dalam bentuk dokumen. Dokumentasi dan wawancara berfungsi sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Prosedur untuk penelitian ini terdiri dari tiga tahap berikut: pralapangan, kegiatan lapangan, dan pascalapangan.

Tahap Pralapangan yaitu 1) Penyusunan Rancangan awal penelitian, peneliti menyusun rancangan awal terlebih dahulu sebelum penelitian agar dapat mengetahui dan memahami apa yang akan diteliti, sehingga peneliti mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yaitu terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan minat baca di sekolah, 2) Pengurusan izin penelitian, peneliti mengurus surat permohonan izin kepada kantor jurusan sehingga siswa di Sekolah Dasar Negeri Gonda dapat menyelesaikan studi mereka dengan jujur, 3) Penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, peneliti mengumpulkan data dan menyempurnakan rancangan penelitiannya setelah diberikan informasi dari hasil pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri Gonda, 4) Interaksi dengan subjek studi, yang melibatkan pemilihan seorang siswa didik kelas rendah sebagai subjek studi dan seorang guru kelas ketiga sebagai penasihatnya sehingga data studi dapat ditangkap sepenuhnya dan 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti perlu menyiapkan kelengkapan guna melakukan penelitian, baik berupa data instrument yang meliputi lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi, serta alat yang akan digunakan dalam mendokumentasikan proses pembelajaran atau proses penelitian yang berupa kamera.

Tahap kegiatan lapangan melibatkan interaksi guru-siswa yang bertujuan untuk meningkatkan baca minat. Tahapan-tahapan dalam strategi lapangan adalah sebagai berikut: 1) Melakukan pengamatan atau diskusi; diskusi dilakukan sehubungan dengan perilaku interaksi guru-siswa selama program pendidikan berlangsung. Penegakan hukum yang dilakukan oleh penegak hukum yang

berwenang adalah penegakan pidana dan 2) Melakukan wawancara dan membahas upaya guru dengan guru kelas III untuk meningkatkan baca siswa minat minimum.

Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan selama penelitian, triangulasi, diskusi dengan subjek sejawat, analisis data negatif, dan pemeriksaan anggota. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi angka dan triangulation teknik untuk mengumpulkan data dan waktu ada. Peneliti menggunakan summarization dan triangulasi teknis sebagai teknik triangulation mereka. Triangulasi sumber adalah teknik untuk mengevaluasi keandalan data yang dilakukan dengan memperbaiki data yang dapat digunakan melalui sejumlah sumber. Triangulasi data menggunakan teknik yang berbeda dilakukan dengan memberikan data kepada orang yang menggunakan teknik lain. penelitian ini, penulis menyajikan informasi mengenai upaya Upaya Guru untuk meningkatkan baca minat siswa melalui penggunaan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis tertentu yang terdiri dari tiga kegiatan terkait yang terjadi secara bersamaan: penulisan data, pemrosesan data, dan analisis kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Gonda Kota Baubau terdapat kebutuhan untuk data informatif sangat besar. Data penelitian berikut ini merupakan gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1. Kegiatan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Waktu	Kegiatan Guru
Jam pelajaran berlangsung	Membangun motivasi siswa membuat konsistensi membaca merupakan kebutuhan disetiap harinya.
Di luar jam pelajaran	pembiasaan bagi siswa saat pembelajaran dimulai diawali dengan membaca terlebih dahulu.

Sumber: Hasil Pengamatan Terhadap Guru

Meningkatkan Minat Baca pada Saat Jam Pelajaran

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas III diketahui bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca pada siswa saat jam pembelajaran dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk bercerita dengan memberi tugas kepada siswa untuk membaca buku di rumah, lalu kemudian di suruh maju untuk menceritakan kembali buku yang telah dibacanya, dengan cara menukar buku dengan teman dan juga sebelum memulai mata pelajaran siswa sudah mulai membaca. Jadi peneliti dapat simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa saat jam pelajaran dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk bercerita, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dirumah, menukar buku dengan teman serta membiasakan membaca sebelum pelajaran dimulai.

Meningkatkan Minat Baca pada Saat Diluar Jam Pelajaran

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas III diketahui bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca pada siswa diluar jam pelajaran dengan cara meminjam kan buku yang ada di

perpustakaan sekolah kemudian siswa bebas meminjam buku apa saja yang ingin di baca, guru memberikan hadiah berupa pujian kepada siswa agar lebih giat lagi dalam membaca buku serta sebelum pembelajaran di mulai guru meminta siswa untuk membaca selama 15 menit di perpustakaan sebelum jam pelajaran dimulai sama halnya sebelum jam pulang sekolah tiba guru juga selalu meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu. Jadi peneliti simpulkan bahwa yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa diluar jam pelajaran dengan cara meminjamkan buku apa saja yang ingin dibaca siswa, memeberikan hadiah berupa pujian kepada siswa, da sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk membaca dan sebelum jam pulang sekolah tiba guru juga selalu meminta untuk membaca.

3.2 Pembahasan

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Saat pembelajaran

Minat adalah suatu dorongan keinginan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca. Seseorang membaca buku-buku bacaan yang dapat memuaskan atau menyenangkan hatinya. Untuk bisa mengembangkan minat baca diperlukan syarat-syarat tertentu yakni, adanya dorongan-dorongan untuk dapat memahami tentang apa yang terkandung di dalam buku bacaan tersebut, adanya daya tarik dari bahasa bacaan, seperti desain sampul, warna dan perwajahan, adanya sumber atau bahan tersebut memberikan manfaat, nilai ataupun makna bagi pembacanya.

Mengembangkan minat baca seseorang memerlukan suatu proses, waktu kesabaran dan usaha terus-menerus yang panjang. Tidak secara tiba-tiba, terjadinya minat baca dan budaya memerlukan proses sebagai berikut. Adanya dasar bahwa membaca itu perlu, terpuruknya suatu kegemaran dan kesenangan, terbentuknya suatu kebiasaan membaca, terbentuknya suatu kondisi dimana membaca merupakan kebutuhan, tersedianya sumber bacaan yang memadai. Pendapat ini juga diperkuat Tampubolon dalam (Damaianti et al., n.d.) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.

Berdasarkan teori diatas dan di dukung dengan data yang peneliti dapatkan dilapangan, dengan cara wawancara bersama informan maka adapun data yang peneliti peroleh adalah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca pada siswa saat jam pembelajaran dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk bercerita dengan memberi tugas kepada siswa untuk membaca buku di rumah, lalu kemudian di suruh maju untuk menceritakan kembali buku yang telah dibacanya, dengan cara menukar buku dengan teman dan juga sebelum memulai mata pelajaran siswa sudah mulai membaca.

Peneliti sangat sependapat dengan pernyataan diatas dengan menumbuhkan minat baca siswa sejak dini, hal itu akan berdampak kepada meningkatnya minat baca siswa. Dalam hal ini, minat baca siswa akan meningkat apabila sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila siswa sudah terbiasa membaca, maka ia akan gemar membaca dan bahkan membaca akan menjadi suatu kebutuhan hidupnya dan akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca.

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa saat diluar jam pelajaran

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas III diketahui bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca pada siswa diluar jam pelajaran dengan cara meminjam kan buku yang ada di perpustakaan sekolah kemudian siswa bebas meminjam buku apa saja yang ingin di baca, guru memberikan hadiah berupa pujian kepada siswa agar lebih giat lagi dalam membaca buku serta sebelum pembelajaran di mulai guru meminta siswa untuk membaca selama 15 menit di perpustakaan sebelum jam pelajaran dimulai sama halnya sebelum jam pulang sekolah tiba guru juga selalu meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu.

Gerakan minat baca peserta didik sudah lama digalakkan dan sudah menjadi kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan dalam mendayagunakan perpustakaan sebagai wadah membaca. Selain perpustakaan salah satu faktor penting dalam merangsang minat baca anak yaitu bagaimana upaya guru-guru di lembaga pendidikan tersebut mengkondisikan suasana sekolah menjadi menarik minat anak untuk membaca. Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peran orang lain dengan mendorong atau upaya lain yang bisa menjadikan anak terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas dan kuantitas bacaannya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Gonda Kota Baubau" dapat diambil kesimpulan bahwa Guru dalam upaya meningkatkan minat baca pada siswa saat jam pelajaran dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk bercerita, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca di rumah, menukar buku dengan teman serta membiasakan membaca sebelum pelajaran dimulai. Dalam meningkatkan minat baca pada siswa diluar jam pelajaran dengan cara meminjamkan buku apa saja yang ingin dibaca siswa, memeberikan hadiah berupa pujian kepada siswa, da sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk membaca dan sebelum jam pulang sekolah tiba guru juga selalu meminta untuk membaca.

Daftar Pustaka

- Andi Prastowo, A. 2013 Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian, *Jogjakarta: Ar-ruzzmedia*.
- Arikunto, S. 2013. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta., 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Benediktus. 2017. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta* Skripsi Yogyakarta: UNY Yogyakarta.
- Chusna, Frida Amri. 2016. " *Diagnosis Kesulitan belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo.*" Basic Education 5
- Djamarah, S. B. 2020. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta.

- Dalman 2014 *Keterampilan Membaca*, jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuuuk...! Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Dini*. Jakarta: Guepedia
- Elendiana, M. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK).
- Fauziah Shima Dewi. 2018. "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran *fiqh* Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Hendrayani, A. 2018. *Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner*, Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Idris, M.H. & Ramdani, I. 2015. *Menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini*, Jakarta: Luxima Metro Media.
- Kemedikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Maharani, O.D. 2017. *Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*, Jurnal review pendidikan dasar: jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sundari, Ade. 2019. " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa DI SMP Negeri 10 Rejang Lebong."
- Suptihaningrum, Jamil. 2020. *Guru profesional: Pedoman kerja, kualifikasi, dan kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah SD*. Jakarta: Kencana.
- Syafril, Z.Z. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.